

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Mahasiswa sebagai ujung tombak pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat pisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Salah satu penerapan Tri Dharma tersebut mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB) menjalankan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai bekal pendidikan mahasiswa selama proses kuliah.

Praktek kerja pengabdian masyarakat ( PKPM ) yang di selenggarakan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB) yaitu untuk memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan diri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stake holder*) dan sebagai agen perubahan (*agen of change*). PKPM ini untuk meningkatkan ide kreatifitas dan inovasi mahasiswa dalam mengembangkan Desa tempat dilaksanakannya PKPM. Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan selama 28 hari yang terdiri atas 11 kecamatan yakni: Negri Katon, Way Lima, Kedongdong, Way Khilau, Way Ratai, Teluk Pandan, Padang Cermin, Gading Rejo, Adiluwih, Pegelaran, Pringsewu.

Kami adalah perwakilan kelompok 35 yang ditempatkan pada kecamatan Teluk Pandan, dimana Kecamatan ini terdiri dari 5 desa dan 6 dusun. Masing-masing kelompok PKPM terdiri atas 7 anggota.

Ada banyak potensi yang terdapat di Desa Gebang terdiri dari perkebunan, persawahan dan pariwisata pantai, hasil perkebunan seperti kakao, pisang yang dapat dipanen perbulan, duku mangga dan durian yang dapat dipanen pertahun. Saat ini olahan pisang pada desa gebang masih tergolong tradisional, yaitu mulai dari pembuatan, kemasan, rasa dan pemasaran. Dari hasil survei wisata pantai yang ada di Desa Gebang yaitu pantai Dewi Mandapa, saat ini masih dikunjungi oleh masyarakat sekitar lampung belum diketahui secara nasional. UKM yang terdapat di Desa Gebang ada 2 yaitu UKM keripik pisang dan pabrik tempe yang penjualannya masih dititipkan ke warung-warung sekitar desa gebang, dan belum memiliki media pemasaran secara online.

Kami mahasiswa/i IIB Darmajaya khususnya kelompok 35 mencoba memberikan inovasi kepada pemilik UKM keripik pisang agar lebih diminati oleh masyarakat yaitu mulai dari proses pembuatan dengan memberikan inovasi rasa (coklat, jagung bakar, balado) dan pengemasan yang lebih menarik ada *brand* serta plastik yang aman konsumsi. Begitu juga kepada pabrik tempe agar mengembangkan produksi bukan hanya menghasilkan tempe biasa tetapi juga dapat diolah menjadi makanan ringan seperti keripik tempe dengan berbagai aneka rasa.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama PKPM berlangsung di Desa Gebang kami menyusun program selama proses PKPM. Banyak hal yang dilakukan mahasiswa untuk proses pengembangan potensi desa salah satunya yaitu Membantu mengembangkan inovasi rasa, kemasan, logo dan pemasaran pada UKM keripik Pisang dan Pabrik Tempe, membantu meningkatkan penjualan produk pada UKM keripik pisang dengan membuat media pemasaran online yaitu E-commerce, Instagram dan Facebook, membantu UKM keripik pisang sinar harapan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana dengan tujuan memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan. Membantu dalam pengembangan sumberdaya manusia dan maupun home industry. Pembuatan Laporan kas masuk dan kas keluar dengan tujuan mengetahui untuk rugi dari suatu produksi. Pembuatan Sistem Informasi Desa atau Website Desa dengan tujuan mempermudah kinerja Pemerintah dalam melayani masyarakat, membantu dalam mengawasi dalam publikasi Desa keluar, dan mempermudah Pemerintah Pusat dalam mengawasi perkembangan Desa Gebang.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas hal ini menjadi tantangan bagi mahasiswa PKPM dalam mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman, ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“Pengembangan Potensi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan mengimplementasikan program Ekonomi Kreatif Desa Gebang”**.

## **1.2 Manfaat PKPM**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Masyarakat khususnya desa Gebang, IIB Darmajaya, UKM dan Mahasiswa adalah sebagai berikut :

### **1.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya**

- a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses kesejahteraan perekonomian masyarakat dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari kesejahteraan masyarakat.
- b. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan bidang usaha kecil menengah bagi civitas Akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.
- c. Sebagai bentuk pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

### **1.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa**

- a. Memperdalam pengetahuan proses produksi hingga pemasaran produk pembuatan Usaha Kecil Menengah ( UKM ).
- b. Mendewasakan cara berpikir mahasiswa serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.
- c. Membina Mahasiswa menjadi motivator, Leader, dan Problem solver.

- d. Menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam menyalurkan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.
- e. Sebagai wujud pengabdian kepada Masyarakat.

### **1.2.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

- a. Memperdayakan usaha keripik pisang dan pabrik tempe, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
- b. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di desa Gabang.
- c. Dengan adanya *homeindustri* di Desa Gebang, diharapkan ke depan dapat menyerap tenaga kerja dan menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di sekitar pemilik usaha.
- d. Memberikan inspirasi bagi Masyarakat untuk memanfaatkan Potensi Desa
- e. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan Masyarakat di Desa Gebang.